

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu usaha sadar yang dilakukan manusia untuk membantu, membimbing, dan mengarahkan manusia yang lainnya agar segera potensi yang dimilikinya berkembang secara maksimal dengan diharapkan. Pendidikan adalah proses menjadikan siswa menjadi dirinya sendiri sesuai bakat, minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh.¹

Menumbuh kembangkan minat baca anak pada usia dini adalah faktor utama untuk menanamkan kecerdasan anak, karena jika anak dapat membaca sejak usia dini, maka hal itu dapat membuka wawasan mereka lebih jauh lagi.

Membaca merupakan kegiatan yang produktif untuk dilakukan, mengingat membaca begitu penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan manusia. Minat membaca pertama kali harus ditanamkan melalui pendidikan dan kebiasaan keluarga.

¹ Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Cet. Pertama (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 177

Minat baca yaitu keinginan kuat yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca besar ditunjukkan oleh kesediaannya atas dasar mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas dasar keinginan sendiri. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan sekaligus kebutuhan. Kebiasaan membaca adalah keterampilan yang diperoleh setelah seseorang dilahirkan, bukan keterampilan bawaan. Oleh karena itu, kebiasaan membaca dapat dipupuk, dibina, dan dikembangkan.²

Membaca juga merupakan kewajiban bagi seluruh umat manusia yang harus di tanamkan dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana firman Allah SWT yang termaktub dalam QS. Al-Alaq (96) ayat 1-5, yaitu:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2)
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Dari ayat tersebut menjelaskan perintah membaca, iqra” (wahyu pertama), dan pentingnya ilmu pengetahuan, yaitu dengan banyaknya mempelajari ilmu pengetahuan dan membaca buku.

Kaitan ayat diatas dengan topik dalam penelitian ini yaitu surah Al-Alaq 1-5 adalah surah yang satu-satunya membahas tentang perintah membaca dan merupakan surah yang pertama kali turun dalam Al-Qur’an

² Jurnal Rudi Irianto, *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa SMK Negeri 9 Semarang*, 2014/2015

yang membahas tentang perintah membaca. Dengan terbiasa membaca pengetahuan akan bertambah dan wawasan akan semakin luas.³

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi semestinya dijadikan sebagai kunci utama dalam proses pendidikan dan pelatihan yang ada, baik dilingkungan sekolah, di luar sekolah, dunia kerja maupun masyarakat pada umumnya. Namun kenyataannya masih jauh dari harapan, yaitu rendahnya minat baca seseorang dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang mereka hadapi.⁴

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan perkembangan belajar siswa menunjukkan bahwa semakin sering siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah memudahkan mereka untuk menemukan referensi untuk melengkapi materi ajar yang belum pernah dipahami.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, berkembang pula konsep perpustakaan, yang perlu menyesuaikan diri bukan hanya menangani koleksi sumber informasi dalam bentuk media cetak saja, tetapi harus membuka diri untuk masuknya media audio visual dan kemungkinan masuknya fungsi-fungsi lainnya.

Di MTsS. Darul Ulum Kotabaru telah menyediakan perpustakaan sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan dan membaca

³ Farhani Rahmatillah, *Strategi Pengelola Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di SMPN 10 Palembang*, 2018, hlm. 3

⁴ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h.372

serta sebagai sarana belajar, walaupun telah disediakan perpustakaan namun perpustakaan belum dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, padahal perpustakaan itu merupakan salah satu sumber belajar yang dimiliki oleh MTsS. Darul Ulum Kotabaru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada MTsS. Darul Ulum Kotabaru, bahwa perpustakaan sekolah kurang dimanfaatkan karena buku di perpustakaan tidak mengalami pembaharuan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga siswa pun kurang menyenangi atau kurang tertarik dengan buku-buku yang ada yaitu seringnya membaca buku yang sama dan berulang-ulang, kemudian adanya pengaruh media elektronik seperti telepon pintar (smartphone) yang menyediakan informasi apa saja yaitu dengan memperoleh informasi yang instan yaitu dengan adanya keberadaannya teknologi, seperti google, yahoo, dan uc browser.

Hal ini membuat siswa dengan mudahnya menemukan informasi yang dia cari, dan ditambah sifatnya yang mudah dibawa kemana saja membuat siswa lebih memilih mencari informasi melalui media elektronik dibanding memanfaatkan perpustakaan, serta terbatasnya ruang perpustakaan yaitu ruang baca yang kurang luas sehingga siswa merasa tidak nyaman didalam perpustakaan dan membaca pun menjadi tidak fokus, selain itu siswa hanya datang ke perpustakaan jika mendapat tugas dari guru yang mengharuskan mereka ke perpustakaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI MTsS. DARUL ULUM KOTABARU “

B. Penegasan Judul

Selanjutnya untuk lebih terarahnya pembahasan ini, perlu adanya penegasan judul agar tidak menyimpang dari apa yang dikehendaki oleh penulis.

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan yang berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau berfaedah, Pemanfaatan memiliki makna proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan⁵

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan per dan akhiran an menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, atau kumpulan buku-buku yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka.

Dengan kata lain perpustakaan adalah salah satu alat yang vital didalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian (research) bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan.⁶

⁵ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014). hlm.11

⁶ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm.11

Perpustakaan Sekolah adalah yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.⁷

Pemanfaatan perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, kecintaan budaya membaca, membantu kelancaran dan penyelesaian tugas, mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru, dan memperkaya pengalaman belajar.

2. Minat Baca Siswa

Minat adalah kecenderungan afektif (perasaan emosi) seseorang untuk membentuk aktifitas. Minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih dan rasa lebih suka serta ketertarikan tanpa ada yang menyuruh.⁸ Maka dapat diketahui bahwa minat baca adalah suatu keinginan seseorang yang dapat dipengaruhi, diusahakan dan dikembangkan dalam menangkap konsep-konsep suatu bacaan untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

Minat baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kehadiran mengunjungi perpustakaan, lama waktu membaca diperpustakaan, dan frekuensi meminjam buku.

⁷ Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan*. (Jakarta: Perpusnas RI, 2011), hlm. 2.

⁸ Syaiful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 167.

Jadi yang penulis maksud dari judul diatas adalah untuk mengetahui tentang bagaimana pemanfaatan buku-buku bahan bacaan atau fasilitas lain yang terdapat di perpustakaan sekolah oleh siswa untuk menumbuhkan minat baca siswa dan membantu kelancaran proses belajar mengajar di MTsS. Darul Ulum Kotabaru.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat betapa pentingnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa untuk memperluas wawasan dan informasi serta kemandirian belajar siswa.
2. Penulis tertarik dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, Sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar.
3. Sepengetahuan penulis belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai masalah ini khususnya di MTsS. Darul Ulum Kotabaru.

F. Signifikan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain :

1. Bagi mahasiswa, adalah dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, serta dapat memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan guru untuk lebih memperhatikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.
4. Bagi lembaga STIT Darul Ulum Kotabaru, semoga tulisan ini diharapkan memberikan kontribusi sehingga dapat dijadikan sebagai panduan, bacaan/kepustakaan bagi mahasiswa dan menjadi pelengkap tulisan yang telah ada selama ini.
5. Bagi Penulis, diharapkan dapat memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa serta memberikan informasi kepada instansi terkait berbagai masalah pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.
6. Memperkuat teori yang sudah ada, sehingga menjadi bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini secara mendalam.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Perpustakaan Sekolah mempunyai manfaat yang sangat penting untuk membantu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, sebab perpustakaan merupakan sarana yang tepat untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dan menumbuhkan

minat baca siswa.⁹ Oleh karena itu, siswa sebagai pemakai perpustakaan harus dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah tersebut seoptimal mungkin, untuk meningkatkan minat baca siswa tersebut.

Dengan adanya sarana perpustakaan sekolah yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk meningkatkan minat baca tentunya itu juga sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa karena dari perpustakaan akan diperoleh beban-beban pelajaran dan pengetahuan lainnya untuk pengembangan materi pelajaran dari proses belajar mengajar dikelas.¹⁰ Akan tetapi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa tidak dipengaruhi oleh siswa saja sebagai pemakai perpustakaan tetapi motivasi guru, tenaga pengelola, koleksi perpustakaan dan sarana/fasilitas perpustakaan itu sendiri.

2. Hipotesis

Berdasarkan anggapan dasar diatas, maka hipotesis penelitian penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru masih rendah.

⁹ Henny Setyowati, Pengembangan dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 36.

¹⁰ Sugianto dan Yuni Indarti, Cara Praktis Mengelola Perpustakaan, (Solo : PT Era Adicitra Intermedia, 2012), hlm. 3.

b. Rendahnya Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Kurangnya kemampuan membaca siswa dan faktor jenis kelamin terhadap pemilihan buku di perpustakaan sekolah
- 2) Tenaga pengelola yang kurang berpengalaman
- 3) Koleksi perpustakaan yang masih kurang
- 4) Kurangnya motivasi dari guru
- 5) Gedung dan fasilitas perpustakaan yang kurang mendukung

H. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu adanya sistematika penulisan. Adapun urutan sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Anggapan Dasar dan Hipotesis serta Sistematika Penulisan.

BAB II: Tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori yang melandasi skripsi ini yaitu: Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Pengertian Minat Baca Siswa, dan Pentingnya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan

minat baca siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsS. Darul Ulum Kotabaru.

- BAB III: Metode penelitian yang berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.
- BAB IV: Penyajian data dan Analisis Data yang memuat tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.
- BAB V: Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran-Sara

